

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan pada kelas lereng besar laju infiltrasi kebun kelapa sawit rakyat di Kecamatan Kinali rata-rata berkisar antara 11,02 mm/jam (lereng 0 – 8%), 16,79 mm/jam (lereng 8 – 15%), dan 16,25 mm/jam (lereng >15%).
2. Berdasarkan pada tingkat umur tanaman kelapa sawit rakyat di Kecamatan Kinali semakin tua umur tanaman kelapa sawit maka semakin tinggi pula laju infiltrasi. Laju infiltrasi sebesar 10,20 mm/jam (umur 8 tahun), laju infiltrasi sebesar 16,88 mm/jam (umur 13 tahun) dan laju infiltrasi sebesar 16,98 mm/jam (umur 18 tahun).
3. Pada umur yang sama di setiap kelerengan memiliki nilai laju infiltrasi yang bervariasi seperti pada kelapa sawit umur 8 tahun dan 18 tahun. Namun demikian pada kelapa sawit yang berumur 13 tahun untuk setiap kelas lereng nilai laju infiltrasinya semakin meningkat.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil laju infiltrasi nya didominasi dengan kriteria agak lambat. Maka penulis menyarankan agar adanya penyuluhan untuk petani mengenai strategi konservasi tanah dan air terutama pada lahan yang memiliki tingkat kelerengan yang curam (>15%) dengan cara membuat teras agar laju aliran permukaan menjadi kecil. Untuk umur sawit 8 tahun dilakukan budidaya tanaman legum sebagai tanaman penutup tanah (*cover crop*) sehingga dapat memberikan kesempatan lebih lama pada air untuk meresap kedalam tanah.